

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pelaksanaan Perlindungan hukum bagi dokter pada sengketa hokum di rumah sakit dewi sri telah di jalankan rumah sakit tersebut, namun kurang tepat rumah sakit dewi sri menempatkan perlindungan hokum hanya pada finansial atau ganti rugi, sedangkan perlindungan hokum itu adalah jaminan hak-hak individu atau kelompok untuk mendapatkan keadilan, keamanan dan kenyamanan bekerja.
2. Berkaitan dengan pembuatan kontrak kerja yang ideal harus adanya peraturan yang seragam yang di buat berdasarkan peraturan menteri kesehatan, agar terciptanya kepastian hokum terhadap dokter yang bekerja di rumah sakit.

B. Saran-Saran

1. Perlunya di buat Lembaga baru yang menangani sengketa hokum kesehatan mulai dari tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat pusat agar adanya perlindungan hokum dan kepastian hokum sehingga dokter yang bekerja di rumah sakit, bisa mendapatkan keadilan, keamanan dan kenyamanan dalam bekerja.
2. Harus adanya aturan yang memperkuat terkait regulasai yang mengatur perjanjian kerja yang di ideal bagi dokter yang bekerja di rumah sakit, sehingga perlu adanya peratusan Menteri kesehatan yang mengatur tentang perjanjian kerja dokter Dengan adanya Peraturan Menteri, pelaksanaan peraturan perjanjian kerja terhadap dokter menjadi lebih terarah, efisien, dan responsif terhadap perubahan